

NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



ANALISIS KETIDAKJUJURAN AKADEMIK JENJANG PENDIDIKAN TINGGI DI TIMOR-LESTE

Alexandra H. M. S. Pereira¹, Indah Widiastuti², Ngatou Rohman³

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, UNS Surakarta Email:
soapersandra@gmail.com

Abstract

The phenomenon of dishonesty occurs a lot in the academic field, one of which is plagiarism and cheating which are often encountered in universities in the process of learning and research. Academic dishonesty at the tertiary level in Timor-Leste is considered to affect the integrity of graduates when entering the workforce. The purpose of this study is to analyze indicators of academic dishonesty, causes of academic dishonesty, and appropriate solutions to overcome academic dishonesty of university students in Timor-Leste class of 2020-2022. This research is a positivistic quantitative, descriptive research. The research was conducted using a Google form. The subjects of the study were 59 university students in the Timor-Leste class of 2020-2022. The data collection technique is by using questionnaire methods and questionnaire instruments. Validity and reliability of data using the help of data processing software. Data analysis uses descriptive statistical analysis technique. The results showed that the indicators of academic dishonesty of Higher Education Students in the Timor-Leste class of 2020-2022 were Working together with friends during the exam, Allowed other students to see answers during quizzes or exams, Asking exam questions to other students who had done exams before, Seeing cases of cheating in class and not reporting it to the supervisor. The cause of academic dishonesty is that the questions given are very difficult and students consider working together during exams a form of solidarity. The solution to overcome academic dishonesty is that there is a reprimand when committing academic cheating, supervisors are firm in addressing academic dishonesty, and there are severe penalties when caught cheating.

Keywords: *Academic Dishonesty, Indicators, Causes, Solutions, Timor-Leste College Students*

A. PENDAHULUAN

Kejujuran merupakan salah satu sikap yang sangat penting agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain (Emosda, 2011). Gbadamosi (dalam Pujiatni, 2010) mengatakan perilaku menyontek merupakan salah satu perilaku ketidakjujuran akademik atau *academic dishonesty* yang masih sering ditemukan diberbagai kegiatan akademik baik di sekolah tingkat dasar, menengah, atas, maupun perguruan tinggi. Menurut Koss (dalam Ungusari, 2015) ketidakjujuran akademik adalah suatu kegiatan dalam hal kerjasama dengan siswa lain baik dalam bentuk tugas maupun berbagai tes, meniru jawaban tes siswa lain, dan meminta berbagai informasi mengenai soal tes dan jawaban tes sebelumnya yang telah diberikan.

Perilaku menyontek merupakan Tindakan yang dilakukan dengan cara menuliskan jawaban ujian pada bagian tubuh baik pada kaki atau tangan, pakaian, kertas, dinding, meja atau kursi, serta menggunakan kode-kode tertentu untuk bertukar jawaban dengan teman yang lain. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dirinya pada saat ujian dengan melihat catatan tersebut selama ujian tanpa harus menghafalnya. Ketidakjujuran, plagiarisme dan mencontek merupakan salah satu bentuk

perilaku buruk yang akan berdampak negative terhadap mahasiswa, entitas akademik maupun negara. Padahal Mahasiswa dianggap sebagai kaum intelektual dan kritis dalam menyelesaikan masalah. Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa dimana banyak cita-cita masa depan ada padanya. Terlebih pada masa sekarang bangsa ini membutuhkan sosok yang cerdas, kritis dan jujur dalam setiap tindakan di dalam menyelesaikan suatu masalah.

Fenomena saat ini ketidakjujuran banyak terjadi di bidang akademik salah satunya plagiarisme dan menyontek merupakan terbukti secara signifikan yang sering ditemui di universitas yang terjadi dalam belajar, mengajar dan penelitian (Birks, Smithson, Antney, Zhao, & Burkot, 2018), (Setyawan, Akhyar, Widiastuti, 2021). Menurut McCabe, Trevino, dan Butterfield (2001) mengungkapkan ketidakjujuran akademik (*academic dishonesty*) adalah tindakan siswa yang memanipulasi atau melakukan pelanggaran aturan yang dibuat dalam melaksanakan ujian maupun tugas yang diberikan baik disengaja atau tidak disengaja. Ketidakjujuran yang sering dilakukan oleh mahasiswa yang mengarah pada perilaku ketidakjujuran akademik (*academic dishonesty*) contohnya adalah perilaku titip absen, mencontek, plagiarisme mengenai tugas dan masih banyak lagi.

Permasalahan tentang ketidakjujuran akademik antara dosen dan mahasiswa belum bisa diatasi dengan baik dalam kurikulum pendidikan di Universitas Dili Timor-Leste. Banyak dosen yang belum mengatasi dengan baik terhadap etika dan moral mahasiswa dalam ketidakjujuran akademik. Beberapa penelitian menunjukkan upaya untuk mengatasi ketidakjujuran akademik diantaranya, Jenrette (2015) memberikan dasar integritas akademik yang kuat ketika guru memperoleh pengalamannya di kelas, memilih praktik mana yang paling efektif untuk membatasi ketidakjujuran akademik, misalnya dengan menciptakan sekolah berintegrasi akademik, dengan memotivasi siswa untuk tidak mencontek. Davis, Grover, Becker, & McGregor (1992) menyatakan bahwa seluruh institusi di Perguruan Tinggi atau Universitas secara luas harus mendukung etika akademik dan professional untuk membuat standar aturan perilaku tertinggi bagi akademisi. Permasalahan ini dikarenakan dalam bidang akademik kampus tersebut yang belum mengatasi dengan baik, dan banyak mahasiswa yang belum ada kesadaran untuk bersikap lebih jujur maupun dosen yang belum bisa menegur Mahasiswa dengan baik.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis ketidakjujuran akademik jenjang

Pendidikan tinggi strata satu (S1) di Timor-Leste, menganalisis indikator, penyebab, dan solusi untuk ketidakjujuran akademik pada mahasiswa Pendidikan tinggi di Timor-Leste

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif / Positivistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kasiram (2008: 149) Fokus penelitian ini adalah mengetahui Indikasi ketidakjujuran akademik yang terjadi pada Pendidikan tinggi di Timor-leste, penyebab ketidakjujuran akademik yang terjadi pada pendidikan tinggi di Timor-leste, dan menemukan metode yang tepat untuk mengatasi ketidakjujuran akademik yang terjadi pada pendidikan tinggi di Timor-leste.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi di Timur Leste angkatan 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample “*proportional random sampling*”, yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap angkatan yang ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner media *online* yaitu *google form*. Teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan bantuan SPSS V.25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Indikator Ketidakhujuran Akademik

Indikasi ketidakhujuran akademik yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan tinggi strata satu (S1) di Timor-Leste yaitu Indikasi 16:

Gambar 1 Indikator X16



Berdasarkan hasil uji SPSS V.25 rincian pernyataan no 16 Gambar 1 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste angkatan 2020-2022, 39% Kadang-kadang, 15,3% sering, dan 3,4% sangat sering terhadap pernyataan bentuk ketidakhujuran akademik “Bekerja sama dengan teman selama ujian berlangsung”.

Indikasi ketidakhujuran akademik paling sering selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan tinggi strata satu (S1) di Timor-Leste yaitu Indikasi 11:

Gambar 2 Indikator X11



Berdasarkan hasil uji SPSS V.25 rincian pernyataan no 11 Gambar 2 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste angkatan 2020-2022, 33,9% Kadang-kadang, 16,9% sering, dan 13,6% sangat sering terhadap pernyataan bentuk ketidakhujuran akademik “Mengizinkan mahasiswa lain untuk melihat jawaban Anda selama kuis atau ujian berlangsung”.

Indikasi ketidakhujuran akademik paling sering selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan tinggi strata satu (S1) di Timor-Leste yaitu Indikasi 12:

Gambar 3 Indikator X12

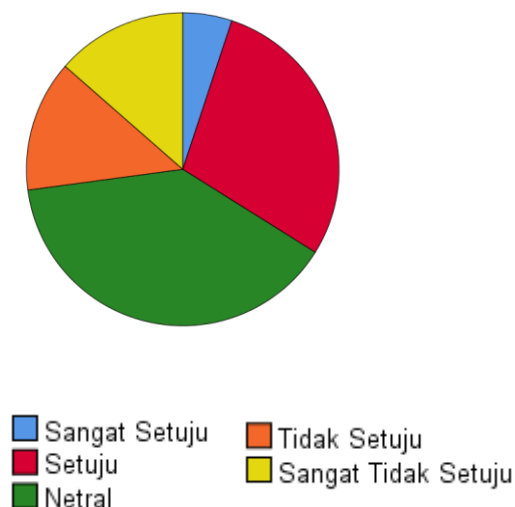


Berdasarkan hasil uji SPSS V.25 rincian pernyataan no 12 Gambar 3 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste angkatan 2020-2022, 22% Kadang-kadang, 27,1% sering, dan 8,5% sangat sering terhadap pernyataan bentuk ketidakjujuran akademik “Menanyakan soal ujian kepada mahasiswa lain yang sudah melakukan ujian sebelumnya”

2. Identifikasi Penyebab Ketidakjujuran Akademik

Penyebab ketidakjujuran akademik yang paling merepresentasikan mahasiswa Pendidikan tinggi strata satu (S1) di Timor-Leste yaitu penyebab X06:

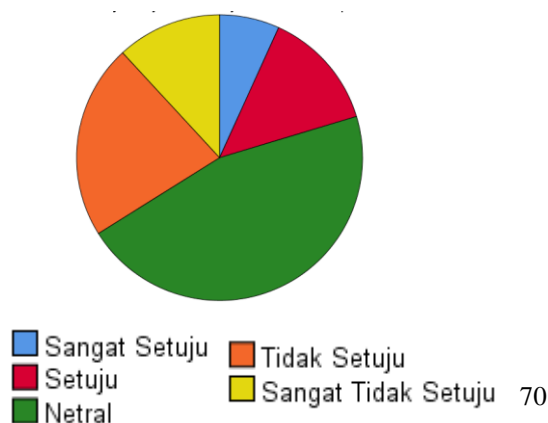
Gambar 4 Penyebab X06



Berdasarkan hasil uji SPSS V.25 rincian pernyataan no 6 pada Gambar 4 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste angkatan 2020-2022, 5,1% Sangat Setuju, 28,8% Setuju terhadap pernyataan penyebab ketidakjujuran akademik ”Saya bekerjasama selama ujian karena soal yang diberikan sangat sulit”

Penyebab ketidakjujuran akademik yang paling merepresentasikan mahasiswa Pendidikan tinggi strata satu (S1) di Timor-Leste selanjutnya yaitu penyebab X07:

Gambar 5 Penyebab X07

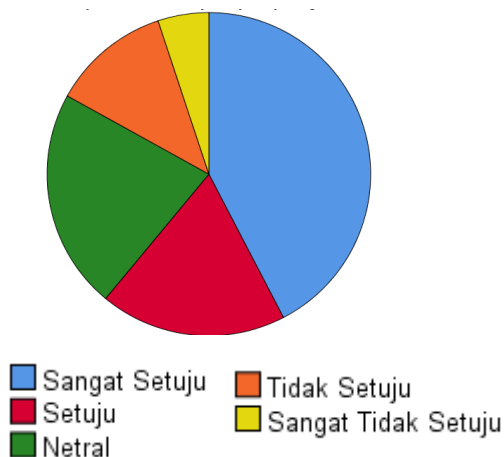


Berdasarkan hasil uji SPSS V.25 rincian pernyataan no 7 di pada Gambar 5 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste angkatan 2020-2022, 6,8% Sangat Setuju, 13,6% Setuju terhadap pernyataan penyebab ketidakjujuran akademik “Saya bekerjasama selama ujian karena hal itu merupakan bentuk solidaritas”.

3. Identifikasi Solusi Ketidakjujuran Akademik

Berdasarkan data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste Angkatan 2020-2022 menyatakan Setuju dan sangat setuju terhadap solusi X1, X2, dan X4 yang ditampilkan dalam *survey* dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 6 Solusi X1

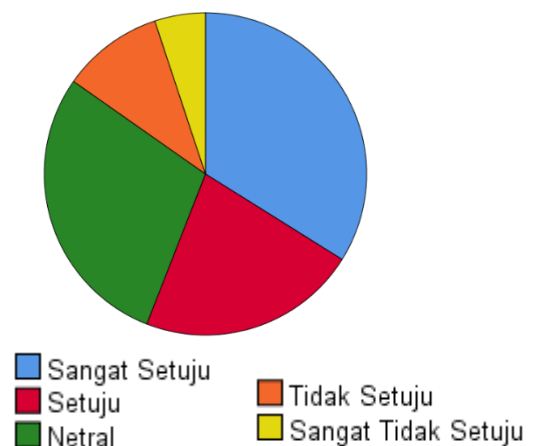


Berdasarkan hasil uji SPSS V.25 rincian pernyataan no 1 pada Gambar 6 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste Angkatan 2020-2022, 42,4% Sangat Setuju, 18,6%

Setuju terhadap pernyataan solusi ketidakjujuran akademik yang berbunyi“ Saya akan berhenti menyontek jika saya ditegur saat melakukan kecurangan”, artinya salah satu solusi yang tepat untuk mengurangi tingkat ketidakjujuran akademik mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste Angkatan 2020-2022 adalah dengan memberikan teguran kepada mahasiswa yang melakukan ketidakjujuran akademik hal ini dapat efektif karena selain memberikan efek malu pada pelaku hal ini juga bisa menjadi sebab mahasiswa lain untuk melakukan ketidakjujuran akademik.

Solusi untuk mengatasi ketidakjujuran akademik yang paling merepresentasikan mahasiswa Pendidikan tinggi strata satu (S1) di Timor-Leste selanjutnya yaitu Solusi X2:

Gambar 7 Solusi X2

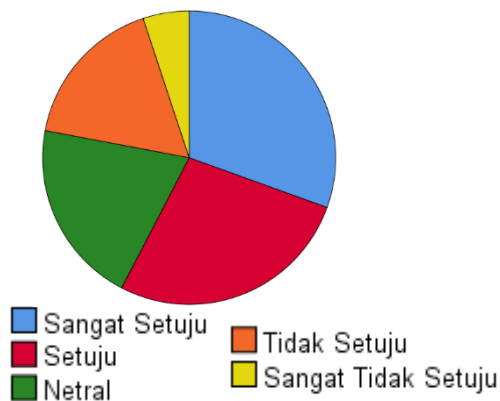


Berdasarkan hasil uji SPSS V.25 rincian pernyataan no 2 pada Gambar 7 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste Angkatan 2020-2022, 33,9% Sangat Setuju, 22%

Setuju terhadap pernyataan solusi ketidakjujuran akademik yang berbunyi “Saya akan berhenti melakukan kecurangan akademik jika pengawas tegas dalam menyikapi ketidakjujuran akademik”, artinya salah satu solusi yang tepat untuk mengurangi tingkat ketidakjujuran akademik mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste Angkatan 2020-2022 adalah dengan mempertegas pengawasan baik sebelum ujian, ketika terjadi atau pada saat ada yang melakukan ketidakjujuran akademik diberikan ketegasan, maka hal ini dapat efektif mengurangi tingkat ketidakjujuran akademik pada mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste Angkatan 2020-2022.

Solusi untuk mengatasi ketidakjujuran akademik yang paling merepresentasikan mahasiswa Pendidikan tinggi strata satu (S1) di Timor-Leste selanjutnya yaitu Solusi X4:

Gambar 8 Solusi X4



Berdasarkan hasil uji SPSS V.25 rincian pernyataan no 4 pada Gambar 8 dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa

Perguruan Tinggi di Timor-leste Angkatan 2020-2022, 30,5% menyatakan Sangat Setuju dan 27,1% menyatakan Setuju terhadap pernyataan solusi ketidakjujuran akademik yang berbunyi “Saya akan berhenti menyontek jika saya yakin ada hukuman yang berat saat ketahuan menyontek”, artinya salah satu solusi yang tepat untuk mengurangi tingkat ketidakjujuran akademik mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste Angkatan 2020-2022 adalah dengan meyakinkan mahasiswa mengenai punishment atau hukuman jika mahasiswa ketahuan melakukan ketidakjujuran akademik, Hal ini efektif mengurangi tingkat ketidakjujuran akademik karena selain memberikan efek jera pada pelaku, mahasiswa lain tentu akan berfikir ulang jika ingin melakukan ketidakjujuran akademik.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab Sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

Indikator yang paling sering dan paling dominan yang dilakukan oleh mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste angkatan 2020-2022, diantaranya: Bekerja sama dengan teman selama ujian berlangsung, Mengizinkan mahasiswa lain untuk melihat jawaban selama kuis atau ujian berlangsung,

Menanyakan soal ujian kepada mahasiswa lain yang sudah melakukan ujian sebelumnya, Melihat kasus kecurangan di kelas dan tidak melaporkan hal itu ke pengawas.

Penyebab yang menjadi faktor utama mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste angkatan 2020-2022, melakukan ketidakjujuran akademik diantaranya: soal yang diberikan sangat sulit dan mahasiswa menganggap bekerjasama selama ujian merupakan bentuk solidaritas.

Solusi yang tepat untuk mengatasi ketidakjujuran akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi di Timor-leste angkatan 2020-2022, untuk meminimalisir ketidakjujuran akademik diantaranya: Adanya teguran saat melakukan kecurangan akademik, pengawas tegas dalam menyikapi ketidakjujuran akademik, ada hukuman yang berat saat ketahuan menyontek.

2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis ketidakjujuran akademik disarankan untuk menggunakan tambahan pengambilan data menggunakan wawancara mahasiswa atau dengan penambahan responden dari pihak lain seperti pihak dosen, pihak instansi lain yang terkait dengan ketidakjujuran akademik. Serta untuk uji validitas dan uji reliabilitas disarankan menggunakan konsensus para pakar atau uji validasi ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- A. B. Nelson, & Jones, C. J. (1999). Gender differences in cheating attitudes and classroom cheating behavior: A meta-analysis. *Sex Roles*, 41, 657–677.
- Amiruddin, Izhar Azhari, M. Ahkam Alwi, and Nurfitriany Fakhri. "Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa* 1.4 (2022).
- Ardinansyah, Agus, et al. "Ketidakjujuran Akademik Dalam Pendidikan Tinggi." (2018).
- Arinda, Fiska Puspa, Santi Sulandari, and M. Ger. *ketidakjujuran akademik mahasiswa perguruan tinggi X Di Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Birks, Melanie, et al. "Exploring the paradox: A cross-sectional study of academic dishonesty among Australian nursing students." *Nurse education today* 65 (2018): 96-101.
- Brown, B.S., "A Comparison of the Academic Ethics of Graduate Business, Education and Engineering Students," *College Student Journal*, Vol. 30, 1996, pp. 294–301.
- D. Carpenter, Donald., S.Hardning, Trevor, "Engineering Students' Perceptions of and Attitudes Towards Cheating" , *Journal of Engineering Education*, 2006, .pp 184-190.

- Davis, Stephen F., et al. "Academic dishonesty: Prevalence, determinants, techniques, and punishments." *Teaching of Psychology* 19.1 (1992): 16-20.
- Emosda, Hj. "Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa." *Innovatio, X (1)* (2011): 151-166.
- Gina, Fathana. "Kecurangan Akademik: Sudah Tau Salah, Kenapa Masih Dilakukan?." *Buletin Jagaddhita* 1.4 (2019): 1-3.
- Harding, T.S., D. D. Carpenter, C.J. Finelli, and H.J. Passow, "The Influence of Academic Dishonesty on Ethical Decision Making in the Workplace: A Study of Engineering Students," *Proceedings of the 2004 ASEE Conference and Exposition*, June 10–15, 2004, Salt Lake City, Utah.
- Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan & Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Herdian, Herdian, and Sri Lestari. "Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 3.2 (2018): 151-161.
- Igor Chirikov, Evgeniia Shmeleva & Prashant Loyalka (2019): The role of faculty in reducing academic dishonesty among engineering students, *Studies in Higher Education*, DOI: 10.1080/03075079.2019.1616169
- Jackson, C. J., S.Z. Levine, A. Furnham, and N. Burr "Predictors of Cheating Behavior at a University: A Lesson from the Psychology of Work," *Journal of Applied Social Psychology*. Vol. 32, 2002, pp. 1031–1046.
- Lastary, Lisa Dwi, and Anizar Rahayu. "Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang 1 2 Berkuliah di Jakarta." *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora* 2.1 (2018): 17-23.
- Li, Shuai, et al. "DSCAM promotes refinement in the mouse retina through cell death and restriction of exploring dendrites." *Journal of Neuroscience* 35.14 (2015): 5640-5654.
- McCabe, D.L., "Classroom Cheating Among Natural Science and Engineering Majors," *Science and Engineering Ethics*, Vol. 3, 1997, pp.433–445.
- McCabe, Donald L., and Linda Klebe Trevino. "Academic dishonesty: Honor codes and other contextual influences." *The journal of higher education* 64.5 (1993): 522-538.
- McCabe, Donald L., Linda Klebe Treviño, and Kenneth D. Butterfield. "Cheating in academic institutions: A decade of

- research." *Ethics & Behavior* 11.3 (2001): 219-232.
- Moses, Melmambessy. "Pengaruh pendidikan dan Pelatihan Penjurusan terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Jayapura." *Jurnal Analisis Manajemen* 5.2 (2011): 63-76.
- Muhammad Imam FARISI, 2013 *Academic Dishonesty In Distance Higher Education: Challenges and Models For Moral Education In The Digital Era, Turkish Online Journal of Distance Education*, Volume 14, Nomor 4, 176-195.
- Munthe, Ashiong P. "Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5.2 (2015): 1-14.
- Nugraha, Desy Annisa, et al. "Etika dan ketidakjujuran akademik di perguruan tinggi." *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 6.1 (2020): 1-8.
- Nugraha, Desy Annisa, et al. "Etika dan ketidakjujuran akademik di perguruan tinggi." *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 6.1 (2020): 1-8.
- Paulhus, D.L. (1991). Measurement and control of response bias. In J.P. Robinson, P.R. Shaver, & L. S. Wrightsman (Eds.), *Measures of personality and social psychological attitudes*. San Diego, CA: Academic, pp. 17-59.
- Preacher, K. J., & Leonardelli, G. J. (2004). Calculation for the Sobel test: An interactive calculation tool for mediation tests. Retrieved July 17, 2004, from <http://www.unc.edu/~preacher/sobel/sobel.htm>
- Pujiatni, Kris, and Lestari Lestari. "Studi kualitatif pengalaman menyontek pada mahasiswa." (2010).
- Purnamasari, Desi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa." *Educational Psychology Journal* 2.1 (2013).
- Purnamasari, Dian 2014. *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pada Saat Ujian Dan Metode Pencegahannya*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Purwanto, Agus. "Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007." *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media (2001).
- Rest, J. R., & Narvaez, D. (1994). Moral development in the professions: Psychology and applied ethics.

- Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Rest, J. R., Narvaez, D., Thoma, S. J., & Bebeau, M. (1999). DIT2: Devising and testing a revised instrument of moral judgment. *Journal of Educational Psychology*, 91, 644–659.
- Rest, J.R., Thoma, S.J., & Edwards, L. (1997). Designing and validating a measure of moral judgment: Stage preference and stage consistency approaches. *Journal of Educational Psychology*, 89, 5–28.
- Rogers, G. (2002). Rethinking moral growth in college and beyond. *Journal of Moral Education*, 31, 325–338.
- Safitri, Tias, Nurkaromah Dwidayati, and Sugiman Sugiman. "Perbandingan Peramalan Menggunakan Metode Eksponensial Holt-Winters Smoothing Dan Arima." *Unnes Journal of Mathematics* 6.1 (2017): 48-58.
- Setyawan, Hendra, Muhammad Akhyar, and Indah Widiastuti. "Analisis Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Calon Guru Kejuruan Bidang Teknik Mesin." *NOZEL Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 3.3: 203-212.
- Sugiyono. (1997). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2000). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Tadesse, Tefera, and Kinde Getachew. "An exploration of undergraduate students' self-reported academic dishonesty at Addis Ababa and Jimma Universities." *Ethiopian Journal of Education and Sciences* 5.2 (2010).
- Ungusari, Erlisia, and Sri Lestari. *Kejujuran dan ketidakjujuran akademik pada siswa SMA yang berbasis agama*. Diss. Universitas Muammadiyah Surakarta, 2015.
- Wasesa, Andhika Fajar, and R. Rachmy Diana. "Pengaruh Pelatihan Rasional Emotif Perilaku terhadap Penurunan Perilaku Kecurangan Akademik Siswa." *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 8.1 (2016): 41-52.
- Wibowo, Purwo Adi, Dyna Herlina, and B. Kristiyasari. "Perilaku kecurangan akademik berdasarkan faktor demografi dan tipe kepribadian A dan B." *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, hal. 2011.
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

